



# LAPORAN KINERJA

## TA.2024

SEKTRETARIS UTAMA



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Evaluasi Tahunan Sekretaris Utama telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2024 Sekretaris Utama selama Tahunan sekaligus sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan di lingkup Sekretaris Utama serta pantauan terhadap progress capaian Kegiatan sampai dengan Tahun 2024

Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020 - 2024, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada satuan kerja Sekretaris Utama dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja organisasi. Kinerja diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Sekretaris Utama ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan

peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Sekretaris Utama periode mendatang, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Mengetahui, 31 Januari 2025

Sekretaris Utama.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shahandra Hanitiyo', with a long, sweeping underline.

Shahandra Hanitiyo

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif.....	vi
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	2
BAB II Perencanaan Kinerja.....	3
2.1 Sasaran, indikator, dan terget kinerja .....	3
2.2 Pengukuran kinerja.....	4
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	7
3.1 Capaian Indikator Kinerja (IK).....	7
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	7-19
3.3 Pagu dan Realisasi Keuangan .....	19
BAB IV Penutup .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel.1.	Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024 .....	vii
Tabel.2.	Rincian target Indikator kinerja sekretaris utama.....	4
Tabel.3.	Predikat Penilaian Kinerja Organisasi (PKO).....	5
Tabel.4.	Interpretasi Predikat PKO .....	6
Tabel.5.	Capaian Indikator kinerja Nilai SAKIP Tahun 2024.....	8
Tabel.6.	Capaian pembandingan dengan Tahun sebelumnya antara Tahun 2023 dengan Tahun 2024 pada indikator kinerja Nilai SAKIP .....	8
Tabel.7.	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia .....	10
Tabel.8.	Capaian pembandingan dengan Tahun sebelumnya antara Tahun 2023 dengan Tahun 2024 pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia.....	10
Tabel.9.	Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.....	12
Tabel.10.	Capaian pembandingan dengan Tahun sebelumnya antara Tahun 2023 dengan Tahun 2024 pada indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.....	12
Tabel.11.	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama Tahun 2024 .....	13
Tabel.12.	Capaian pembandingan dengan Tahun sebelumnya antara Tahun 2023 dengan Tahun 2024 pada Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama Tahun 2024.....	13
Tabel.13.	Capaian Realisasi anggaran belanja pegawai, barang dan modal Sekretaris Utama Tahun 2024 .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja <a href="http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id">www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id</a> .....	7
Gambar 5. Grafik Pagu dan realisasi Sekretaris Utama Tahun 2024.....	20

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan Sekretaris Utama atas penggunaan anggaran Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024 ditetapkan 4 (empat) Indikator kinerja kegiatan dengan target sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya	Nilai SAKIP	Nilai	81
		Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia	Nilai	81
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	81
		Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama	Skala Likert	3,1

Pada tabel I di atas terdapat 1 (satu) sasaran srategis dan 4 (empat) indikator kinerja beserta target Tahun 2024

Indikator kinerja kegiatan (IKK) Tahun 2024 terdapat 4(empat) indikator kegiatan startegis yang telah mendapatkan capaian Tahun 2024 sesuai dengan target Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Nilai SAKIP, terdapat target sebesar 81 dan realisasi indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 masih tahap proses penilaian AKIP yang di lakukan oleh inspektorat.
- Pada indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia, terdapat capaian indikator kinerja Tahun 2024 sebesar 93,97 terhadap target Tahun 2024 sebesar 81 atau 110%.
- Pada indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat, terdapat target sebesar 81 nilai dan realisasi sebesar 86,40 atau 106,67.
- Pada indikator kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama, terdapat target sebesar 3,1 likert dan realisasi sebesar 3,46 likert atau 110%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis dan berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparatur pemerintah.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Badan Karantina Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun 2024 untuk mencapai Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia. Disamping itu untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja antara lain:

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia kepada seluruh *stakeholders*.
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Karantina Indonesia pada Tahun Anggaran 2024.
3. Sebagai bahan inputan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia. Badan Karantina Indonesia mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan dalam perumusan kebijakan, teknis, rencana, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis, monitoring, pembinaan, evaluasi, dan laporan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Karantina Indonesia menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
3. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
4. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
5. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
6. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024**

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja yang merupakan implementasi dari tugas dan fungsi Sekretaris Utama dalam mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.

Terdapat 4 (lima) Indikator kegiatan yang di cascading ke Pusat dan 40 (empat puluh) Unit pelayanan Teknis dan sebagai pembentuk keberhasilan dan ketercapaian sasaran startegis level-1 dengan indikator:

- **IKK-01. Nilai SAKIP;**
- **IKK-02. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia;**
- **IKK-03. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat; dan**
- **IKK-04. Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama.**

indikator kinerja mandatory yang di cascading ke level II (Biro Perencanaan dan Kerjasama, Biro keuangan dan umum, Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat), serta Unit Pelayanan Teknis di 40 (empat puluh) sebagai pembentuk keberhasilan kegiatan dan ketercapaian sasaran kinerja dengan indikator level-0.

**Tabel.2** Metode pengukuran dan pelaporan setiap IKK terperinci pada:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV
1	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya	Nilai SAKIP (Nilai)	81				81
		Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia (Nilai)	81				81
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Nilai)	81		81		81
		Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama (Skala Likert)	3,1		3,1		3,1

## 2.2 Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Kinerja Organisasi (NKO) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum adalah 110;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

### 1. Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula;

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

### 2. Polarisasi Minimize

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target}))\} \times 100\%$$

### 3. Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU

adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

**Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut**

**Tabel 3.** Predikat Penilaian Kinerja Organisasi (PKO)

<b>NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)</b>	<b>PREDIKAT PKO</b>
<b><math>X &gt; 100\%</math></b>	<b>ISTIMEWA</b>
<b><math>80\% &lt; X \leq 100\%</math></b>	<b>BAIK</b>
<b><math>60\% &lt; X \leq 80\%</math></b>	<b>BUTUH PERBAIKAN</b>
<b><math>20\% &lt; X \leq 60\%</math></b>	<b>KURANG</b>
<b><math>0\% \leq X \leq 20\%</math></b>	<b>SANGAT KURANG</b>

Penentuan predikat PKO Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi juga dapat mempertimbangkan ekspektasi pimpinan 1 (satu) level di atas Entitas Akuntabilitas Kinerja yang dinilai. Selanjutnya, setiap predikat PKO memiliki makna yang menggambarkan tingkatan kualitas capaian kinerja organisasi. Terjemahan pada setiap predikat adalah sebagai berikut

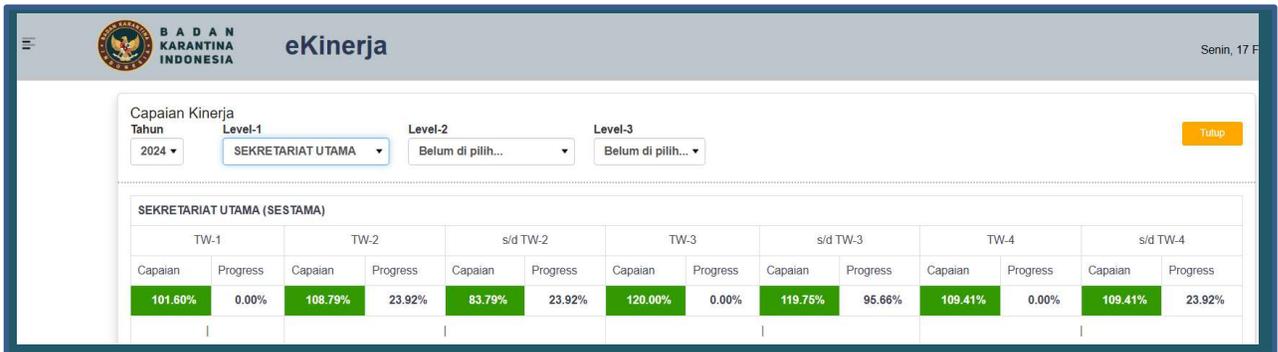
**Tabel. 4** Interpretasi Predikat PKO

Predikat Kinerja Organisasi	Interpretasi
<b>ISTIMEWA</b>	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
<b>BAIK</b>	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
<b>BUTUH PERBAIKAN</b>	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
<b>KURANG</b>	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
<b>SANGAT KURANG</b>	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Sekretaris Utama Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan realisasi capaian sebesar 109,41%, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di [www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id](http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id)



SEKRETARIAT UTAMA (SESTAMA)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
101.60%	0.00%	108.79%	23.92%	83.79%	23.92%	120.00%	0.00%	119.75%	95.66%	109.41%	0.00%	109.41%	23.92%

**Gambar.1** Capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja [www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id](http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id)

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Sekretaris Utama dengan sasaran strategis sebanyak 1 (satu) SS yang terdiri dari 4 (empat) Indikator kinerja dengan periode evaluasi yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

1. Periode Triwulanan

**SS.1 IKK-2** Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia

2. Periode Tahunan

**SS.1 IKK-1** Nilai SAKIP

**SS.1 IKK-3** Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

**SS.1 IKK-4** Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama

## SASARAN STRATEGIS.I:

**Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya**



Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai rekonsiliasi kinerja Pusat dan UPT dalam pemenehunan Dokumen SAKIP.

**Tabel 5.** Capaian Indikator kinerja Nilai SAKIP Tahun 2024.

Uraian	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Nilai SAKIP	81	-	-

**Dari tabel 5** menggambarkan pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Nilai SAKIP, terdapat target sebesar 81 dan realisasi indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 masih tahap proses penilaian AKIP yang di lakukan oleh inspektorat

**Tabel 6.** Capaian Indikator kinerja Nilai SAKIP Tahun 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Nilai SAKIP	-	-	-

**Dari tabel 6** menggambarkan pada Tahun 2024 masih tahap proses penilaian AKIP Barantin Tahun 2024 dengan nilai pembandingan Tahun 2023 yang tidak bisa di bandingkan dikarenakan terdapat indikator yang berbeda.



Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran yang di cascadingkan ke level-1 sekretaris Utama sebagai penanggungjawab dalam keberhasilan IKU.

Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang menyatakan bahwa Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 200) masih tetap berlaku sampai dengan akhir tahun 2023 berdasar:

Nilai kinerja anggaran=Perencanaan anggaran50%+Pelaksanaan anggaran 50%

- A. Perencanaan anggaran dengan persentase 50%
- B. Pelaksanaan anggaran dengan persentase 50%

**Tabel 7.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia

Uraian	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia	81	93,97	110%

Dari tabel 7 menggambarkan pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia, terdapat capaian indikator kinerja Tahun 2024 sebesar 93,97 terhadap target Tahun 2024 sebesar 81 atau 110%.

**Tabel 8.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia

Uraian	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia	94,67	93,97	99,26%

Dari gambar 8 di atas terdapat realisasi pada Tahun 2024 sebesar 93,97 dengan realiasi pembandingan Nilai kinerja anggaran Tahun 2023 berdasarkan dari Nilai kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian sebesar 91,64 dan Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Pusat Karantina Ikan) sebesar 97,70 dengan rata-rata nilai sebesar 94,67 atau 99,26%

**Gambar 2.** Perhitungan Nilai kinerja anggaran Sekretaris Utama berdasarkan aplikasi e monev kemenkeu (monev.kemenkeu.go.id)

The screenshot shows a web interface for monitoring budget performance. At the top, it displays 'BADAN KARANTINA INDONESIA' and 'Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran K'. Below this, there is a search bar and a 'Download Excel' button. The main part of the interface is a table with the following data:

No.	Kode Kementerian/Lembaga	Kementerian Lembaga	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	127	BADAN KARANTINA INDONESIA	97,15	90,79	93,97

At the bottom of the table, it indicates 'Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri' and navigation buttons for 'Sebelumnya', '1', and 'Selanjutnya'.

Dari gambar 2 di atas terdapat Nilai kinerja perencanaan penganggaran sebesar

97,15 atau 50% sebesar 48,57 dan Nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 90,79 atau 50% sebesar 45,39, jika ditambahkan 48,57 ditambah 45,39 sehingga mendapatkan realisasi sebesar 93,97



Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan dengan data bersumber dari Hasil pengisian Quisioner IKM Badan Karantina Indonesia oleh pengguna jasa karantina pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia dengan sistem perhitungan Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB Satuan Pengukuran Skala Likert (1-4).

Pengukuran IKM di UPT Badan Karantina Indonesia berdasarkan laporan yang telah masuk ke Badan Karantina Indonesia Pusat secara manual pada semester I tahun 2024. Laporan IKM dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu periode I dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni dan periode II dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember di seluruh Unit Pelaksana Teknis Karantina Indonesia yang berjumlah 40 UPT Badan Karantina Indonesia.

**Tabel 9.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Uraian	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81	86,40	106,67

Dari tabel 9 menggambarkan pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat, terdapat target sebesar 81 nilai dan realisasi sebesar 86,40 atau 106,67.

**Tabel 10.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Uraian	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-

Dari gambar 10 di atas data tidak bisa dibanding dengan Tahun sebelum dikarenakan pada indikator Nilai indeks kepuasan masyarakat pada Tahun 2023 tidak ada indikator, sumber data, beserta formulasi perhitungan yang sama antara Badan Karantina Pertanian dan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

#### IKK.IV. Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama



Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan manajemen Sekretaris Utama dalam penyelenggaraan layanan internal meliputi layanan perencanaan,

keuangan, hukum dan humas, organisasi dan Kepegawaian serta layanan bagian umum lingkup Sekretariat Utama dengan sumber data Hasil pengisian Quisioner kepuasan internal oleh pegawai Sekretaris Utama.

**Tabel 11.** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama Tahun 2024

Uraian	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama	3,1	3,46	110%

**Dari tabel 11** menggambarkan pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama, terdapat target sebesar 3,1 likert dan realisasi sebesar 3,46 likert atau 110%.

**Tabel 12.** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama Tahun 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama	-	-	-

**Dari gambar 12** di atas data tidak bisa dibanding dengan Tahun sebelum dikarenakan pada indikator Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama pada Tahun 2023 tidak ada indikator, sumber data, beserta formulasi perhitungan yang sama antara Badan Karantina Pertanian dan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Realisasi 3,46 di dapat berdasarkan nilai rata-rata dari:

A. Semester I Tahun 2024

1. Penilaian layanan terdapat sembilan komponen penilaian layanan yang

diukur. Kesembilan komponen tersebut diukur menggunakan Skala Likert 1 sampai 4 di mana semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepuasan pengguna internal terhadap pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama. Komponen kewajaran merupakan komponen yang mendapat skor kepuasan tertinggi yaitu sebesar 3,76. Sementara itu, komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen yang mendapat skor kepuasan terendah yaitu sebesar 3,18. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden internal terhadap pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama adalah 3,37.

a. Penilaian Layanan Berdasarkan Kategori Pengguna Layanan

Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari kalangan PNS, yaitu sebesar 3,93. Sementara itu, komponen kesesuaian Prosedur Operasional Baku (POB) dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari kalangan PNS, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan dosen adalah 3,44. Kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari kalangan PPNPN dan P3K, yaitu sebesar 3,73. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari kalangan tenaga PPNPN dan P3K, yaitu sebesar 3,18. Kesesuaian POB dengan Produk Pelayanan yang diberikan Kompetensi/Kemampuan Petugas Kecepatan Waktu Pelayanan Kualitas Sarana & Prasarana Kesopanan & Keramahan Petugas Kesesuaian Persyaratan Pelayanan Kemudahan Prosedur Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan Kewajaran Skor Kepuasan Skor Kepuasan Responden Internal terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama secara keseluruhan, skor kepuasan adalah 3,35.

Penilaian Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin Pengguna Layanan

Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden perempuan, yaitu sebesar 3,98. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden perempuan,

yaitu sebesar 3,23. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden perempuan adalah 3,44. Kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden laki-laki, yaitu sebesar 3,68. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden laki-laki, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden laki-laki adalah 3,3. Penilaian Layanan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pengguna Layanan Komponen kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan SMA, yaitu sebesar 3,81. Sementara itu, komponen kemudahan prosedur serta komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan SMA, yaitu sebesar 3,09. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan SMA adalah 3,25. Kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan D3, yaitu sebesar 4,00. Sementara itu, komponen kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan D3, yaitu sebesar 2,40. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan D3 adalah 3,07. Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S1, yaitu sebesar 3,91. Sementara itu, komponen kecepatan waktu pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan S1, yaitu sebesar 3,24. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S1 adalah 3,43. Kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S2, yaitu sebesar 3,75. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas serta komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari Gambar 1.8 Grafik Skor Kepuasan Responden Internal terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama. Kewajaran Biaya Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan

Kemudahan Prosedur Kesesuaian Persyaratan Pelayanan Kesopanan & Keramahan Petugas Kecepatan Waktu Pelayanan Kualitas Sarana & Prasarana Kompetensi Petugas Kesesuaian POB dengan Produk Pelayanan yang diberikan Skor Kepuasan Responden Internal Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama, Laki-laki Perempuan 9 responden lulusan S2, yaitu sebesar 3,25. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S2 adalah 3,49. Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S3, yaitu sebesar 2,18. Sementara itu, komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan S3, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S3 adalah 3,43.

2. Penilaian Sarana dan Prasarana Terdapat 14 sarana dan prasarana yang diukur. Sarana yang mendapat skor kepuasan tertinggi yaitu sebesar 3,17. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden internal terhadap sarana dan prasarana di Subbagian Tata Usaha Sestama adalah 3,03. a. Penilaian Sarana dan Prasarana Berdasarkan Kategori Pengguna Layanan Sarana dan prasarana yang mendapat skor kepuasan tertinggi dari kalangan PNS adalah Ruang Tunggu dengan skor sebesar 3,29. Sementara itu, sarana dan prasarana yang mendapat skor kepuasan terendah dari kalangan PPNPN dan P3K adalah Ruang Tunggudengan skor sebesar 2,82. Secara keseluruhan, skor kepuasan sarana dan prasarana di Subbagian Tata Usaha Sestama **adalah 3,67**

## B. Semester II Tahun 2024

1. Penilaian layanan terdapat sembilan komponen penilaian layanan yang diukur. Kesembilan komponen tersebut diukur menggunakan Skala Likert 1 sampai 4 di mana semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepuasan pengguna internal terhadap pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama. Komponen kewajaran merupakan komponen yang

mendapat skor kepuasan tertinggi yaitu sebesar 3,76. Sementara itu, komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen yang mendapat skor kepuasan terendah yaitu sebesar 3,18. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden internal terhadap pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama adalah 3,37. a. Penilaian Layanan Berdasarkan Kategori Pengguna Layanan Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari kalangan PNS, yaitu sebesar 3,93. Sementara itu, komponen kesesuaian Prosedur Operasional Baku (POB) dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari kalangan PNS, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan dosen adalah 3,44. Kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari kalangan PPNPN dan P3K, yaitu sebesar 3,73. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari kalangan tenaga PPNPN dan P3K, yaitu sebesar 3,18. Kesesuaian POB dengan Produk Pelayanan yang diberikan Kompetensi/Kemampuan Petugas Kecepatan Waktu Pelayanan Kualitas Sarana & Prasarana Kesopanan & Keramahan Petugas Kesesuaian Persyaratan Pelayanan Kemudahan Prosedur Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan Kewajaran Skor Kepuasan Skor Kepuasan Responden Internal terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama secara keseluruhan, skor kepuasan adalah 3,35. Penilaian Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin Pengguna Layanan Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden perempuan, yaitu sebesar 3,98. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden perempuan, yaitu sebesar 3,23. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden perempuan adalah 3,44. Kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden laki-laki, yaitu sebesar 3,68. Sementara itu, komponen kesopanan dan

keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden laki-laki, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden laki-laki adalah 3,3. Penilaian Layanan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pengguna Layanan Komponen kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan SMA, yaitu sebesar 3,81. Sementara itu, komponen kemudahan prosedur serta komponen kesopanan dan keramahan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan SMA, yaitu sebesar 3,09. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan SMA adalah 3,25. Kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan D3, yaitu sebesar 4,00. Sementara itu, komponen kompetensi/kemampuan petugas merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan D3, yaitu sebesar 2,40. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan D3 adalah 3,07. Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S1, yaitu sebesar 3,91. Sementara itu, komponen kecepatan waktu pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan S1, yaitu sebesar 3,24. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S1 adalah 3,43. Kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S2, yaitu sebesar 3,75. Sementara itu, komponen kesopanan dan keramahan petugas serta komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari Gambar 1.8 Grafik Skor Kepuasan Responden Internal terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama. Kewajaran Biaya Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan Kemudahan Prosedur Kesesuaian Persyaratan Pelayanan Kesopanan & Keramahan Petugas Kecepatan Waktu Pelayanan Kualitas Sarana & Prasarana Kompetensi Petugas Kesesuaian POB dengan Produk Pelayanan yang diberikan Skor

Kepuasan Responden Internal Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Pelayanan di Subbagian Tata Usaha Sestama, Laki-laki Perempuan 9 responden lulusan S2, yaitu sebesar 3,25. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S2 adalah 3,49. Komponen kesesuaian persyaratan pelayanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden lulusan S3, yaitu sebesar 2,18. Sementara itu, komponen kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden lulusan S3, yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden lulusan S3 adalah 3,43. B. Penilaian Sarana dan Prasarana Terdapat 14 sarana dan prasarana yang diukur. Sarana yang mendapat skor kepuasan tertinggi yaitu sebesar 3,17. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden internal terhadap sarana dan prasarana di Subbagian Tata Usaha Sestama adalah 3,03. a. Penilaian Sarana dan Prasarana Berdasarkan Kategori Pengguna Layanan Sarana dan prasarana yang mendapat skor kepuasan tertinggi dari kalangan PNS adalah Ruang Tunggu dengan skor sebesar 3,29. Sementara itu, sarana dan prasarana yang mendapat skor kepuasan terendah dari kalangan PPNP dan P3K adalah Ruang Tunggu dengan skor sebesar 2,82. Secara keseluruhan, skor kepuasan sarana dan prasarana di Subbagian Tata Usaha Sestama adalah 3,265.

Dari data di atas terdapat Nilai Tingkat Kepuasan Layanan internal Sekretariat Utama antara semester I Tahun sebesar 3,67 dengan semester II Tahun 2024 sebesar 3,26 sehingga mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,46



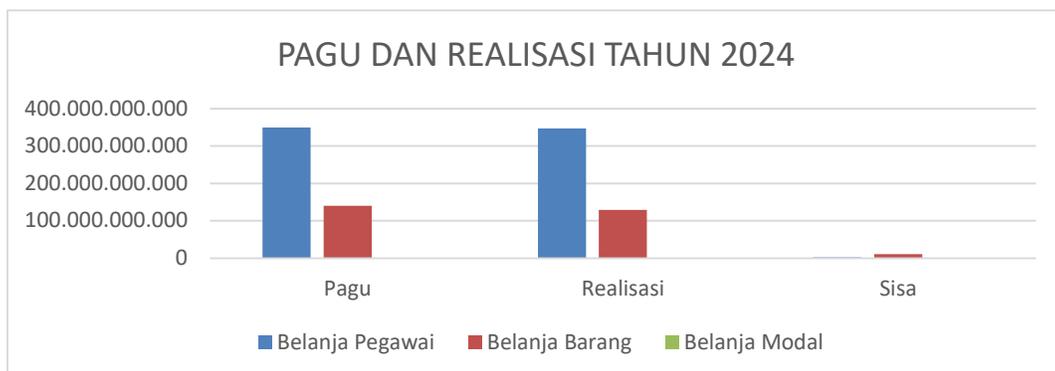
## PAGU DAN REALISASI KEUANGAN

Pada Tahun anggaran 2024 untuk mencapai Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, Sekretaris Utama menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 489.593.196.000 (empat ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta seratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 476.198.889.665 (empat ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh lima rupiah) dengan rincian realisasi :

**Tabel 13.** Capaian Realisasi anggaran belanja pegawai, barang dan modal Sekretaris Utama Tahun 2024

No	Satker	Keterangan			
		Pagu	Realisasi	%	Sisa
1	Sekretaris Utama				
	Belanja Pegawai	349.420.106.000	347.285.117.855	(99.39%)	2.134.988.145
	Belanja Barang	140.173.090.000	128.913.771.810	(91.97%)	11.259.318.190
	Belanja Modal	-	-	(0.00%)	-
<b>Total</b>		<b>489.593.196.000</b>	<b>476.198.889.665</b>	<b>(97,26%)</b>	<b>13.394.306.335</b>

**Gambar 3.** Grafik Pagu dan realisasi Sekretaris Utama Tahun Anggaran 2024



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Tahun 2024 Sekretaris Utama pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas program dan kegiatan strategis yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan *Good Governance*. Penyusunan laporan kinerja juga sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014, yang memuat tentang laporan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Sekretaris Utama yang dituangkan pada sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan kinerja juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban terhadap keberhasilan dan kegagalan kinerja yang dicapai, yang disusun secara jujur, objektif, akurat dan transparan.

Proses penyusunan laporan kinerja ini terdiri dari pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan melakukan pengumpulan capaian kinerja dengan data-data yang akurat, serta melakukan analisis akuntabilitas.

Dalam pencapaian kinerja Sekretaris Utama secara umum tujuan, program kegiatan maupun sasaran telah dapat dicapai dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala. Capaian nilai indikator kinerja pada Tahun 2024 memiliki predikat sangat baik dengan presentase capaian indikator kinerja sebesar 109.41%.

Kategori Istimewa merupakan capaian kinerja yang hasil perhitungannya mencapai presentase >110%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum capaian kinerja Sekretaris Utama Tahun 2024 telah melebihi target yang ditentukan. Hasil yang telah dicapai ini tentunya perlu dipertahankan pada periode berikutnya agar dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini kiranya perlu menjadi perhatian bersama untuk mewujudkan dan meningkatkan kinerja Sekretaris Utama, antara lain:

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan sebagai instrumen kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola dan pelaksanaan program kegiatan

Sekretaris Utama;

2. Keterbukaan didalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan laporan Kinerja perlu dilakukan untuk mendukung keakuratan dan keabsahan data didalam dokumen laporan;
3. Ketepatan waktu dalam penyampaian data dari seluruh bidang terkait sebagai dasar pembuatan laporan Kinerja;
4. Laporan Kinerja yang telah disusun menjadi bahan evaluasi kinerja di Sekretaris Utama dan sebagai acuan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan berikutnya.

# Lampiran



## BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN. PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
 GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7819481, 7819482, 7819483, 7819484 /  
 GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,  
 JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282  
 www.karantinaindonesia.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKRETARIAT UTAMA BADAN KARANTINA INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shahandra Hanitiyo  
 Jabatan : Sekretaris Utama Badan Karantina Indonesia  
 Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean  
 Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia  
 Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKRETARIAT UTAMA BADAN KARANTINA INDONESIA

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Tepercaya.	Nilai SAKIP	81 Nilai
		Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia	81 Nilai
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81 Nilai
		Tingkat Kepuasan layanan internal sekretariat utama	3,1 Skala Likert

No	Kegiatan	Anggaran
1	127.01.WA.6999 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	Rp. 483.427.971.000,-

Capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Nilai)				
Tahun 2024				
SATKER	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Nilai)			
	Target Tahunan	Realisasi TW-2	Realisasi TW-4	Capaian 2024
BBKHIT Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	86,30	86,31	86,31
BKHIT Jawa Barat	81	85,00	85,10	85,05
BKHIT Jawa Tengah	81	83,00	85,84	84,42
BKHIT Daerah Istimewa Yogyakarta	81	85,00	88,00	86,50
BKHIT Jawa Timur	81	85,69	85,27	85,48
BKHIT Nangroe Aceh Darussalam	81	85,93	86,87	86,40
BBKHIT Sumatera Utara	81	-	83,29	41,65
BKHIT Sumatera Barat	81	88,73	88,73	88,73
BKHIT Riau	81	89,21	84,90	87,06
BKHIT Jambi	81	86,80	86,92	86,86
BKHIT Sumatera Selatan	81	90,76	89,67	90,22
BKHIT Lampung	81	89,45	93,45	91,45
BKHIT Kalimantan Barat	81	88,88	89,02	88,95

BKHIT Kalimantan Tengah	81	85,80	85,90	85,85
BKHIT Kalimantan Selatan	81	81,26	92,00	86,63
BBKHIT Kalimantan Timur	81	87,25	87,78	87,52
BKHIT Sulawesi Utara	81	88,55	85,00	86,78
BKHIT Sulawesi Tengah	81	81,00	82,24	81,62
BBKHIT Sulawesi Selatan	81	90,52	96,17	93,35
BKHIT Sulawesi Tenggara	81	84,84	88,98	86,91
BKHIT Maluku	81	89,01	90,52	89,77
BBKHIT Bali	81	90,00	88,77	89,39
BKHIT Nusa Tenggara Barat	81	92,48	97,50	94,99
BKHIT Nusa Tenggara Timur	81	95,31	96,20	95,76
BBKHIT Papua	81	89,34	92,10	90,72
BKHIT Bengkulu	81	84,77	86,51	85,64
BKHIT Banten	81	85,00	86,00	85,50
BKHIT Bangka Belitung	81	89,29	89,19	89,24
BKHIT Gorontalo	81	87,67	83,61	85,64
BKHIT Kepulauan Riau	81	87,00	91,00	89,00
BKHIT Papua Barat	81	81,85	85,40	83,62
BKHIT Sulawesi Barat	81	93,03	94,16	93,60
BKHIT Kalimantan Utara	81	60,00	81,00	70,50
BKHIT Papua Selatan	81	90,05	86,57	88,31
BKHIT Papua Tengah	81	85,75	90,80	88,28
BKHIT Papua Pegunungan	81	87,50	86,63	87,07
BKHIT Papua Barat Daya	81	84,50	85,91	85,21
Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan	81	86,56	86,69	86,63
Balai Uji Terap Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan	81	83,25	87,27	85,26
BKHIT Maluku Utara	81	94,00	94,50	94,25
Capaian Rata-rata Tahun 2024				86,40

NILAI KINERJA ANGGARAN BADAN KARANTINA INDONESIA TAHUN 2024					
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690865	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BALI	95,01	95,91	95,46
2	690863	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA	97,05	91,04	94,05

3	690864	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN TIMUR	97,56	92,78	95,17
4	690867	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA	100	89,22	94,61
5	690866	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI SELATAN	96,33	93,62	94,98
6	690862	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA UTARA	100	93,84	96,92
7	690868	BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN	100	89,84	94,92
8	690879	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BANTEN	98,25	94,98	96,62
9	690875	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU	98,89	91,07	94,98
10	690882	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	100	92,24	96,12
11	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	96,59	96,86	96,73
12	690874	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAMBI	95,31	95,44	95,38
13	690880	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA BARAT	95,08	93,1	94,09
14	690881	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TENGAH	95,33	93,57	94,45
15	690883	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR	100	91,71	95,86
16	690886	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN BARAT	96,06	90,6	93,33
17	690887	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN SELATAN	100	91,3	95,65
18	690888	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN TENGAH	95	92,84	93,92
19	690889	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN UTARA	95,08	91,62	93,35
20	690876	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	95,31	92,76	94,04
21	690871	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU	96,03	93,03	94,53
22	690878	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN LAMPUNG	95	93,86	94,43
23	690896	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN MALUKU	95,47	92,72	94,1
24	690895	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN MALUKU UTARA	97,5	95,28	96,39
25	690870	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NANGROE ACEH DARUSSALAM	100	97,07	98,54
26	690884	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT	100	92,71	96,36

27	690885	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA TIMUR	100	95,64	97,82
28	690897	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA BARAT	92,51	91,25	91,88
29	690898	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA BARAT DAYA	95	93,46	94,23
30	690900	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA PEGUNUNGAN	100	87,69	93,85
31	690901	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA SELATAN	100	90,51	95,26
32	690899	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA TENGAH	96	92,69	94,35
33	690873	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN RIAU	100	96,41	98,21
34	690892	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT	95,01	95,35	95,18
35	690891	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI TENGAH	96,3	94,18	95,24
36	690890	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI TENGGARA	95,1	95,24	95,17
37	690893	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA	97,43	84,4	90,92
38	690872	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT	96,67	95,98	96,33
39	690877	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA SELATAN	95	91,99	93,5
40	690869	BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN	100	90,75	95,38
41	690861	SEKRETARIAT UTAMA	95,09	88,88	91,99